

**ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL
DAUN PULE PANDAK (*Rauvolfia serpentina* L.)
TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus* SERTA
SKRINING KANDUNGAN KIMIANYA**

Ratieh Rakhasiwi, 2007

Pembimbing : (I) Anna Rijanto (II) Poppy Hartatie Hardjo

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang uji daya hambat ekstrak etanol daun pule pandak (*Rauvolfia serpentina* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Daun pule pandak diekstraksi dengan metode penyarian secara remaserasi kinetik menggunakan cairan penyari etanol 80%. Uji daya antimikroba dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Antibiotik yang digunakan adalah tetrasiklin HCl sebagai kontrol positif untuk mengetahui bahwa ekstrak etanol daun pule pandak mempunyai daya antimikroba. Daya antimikroba diukur berdasarkan besarnya diameter daerah hambatan terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun pule pandak dengan konsentrasi 10%, 20%, 40%, 50%, 60% memiliki daerah hambatan terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* masing-masing sebesar 0,240 cm ; 0,413 cm; 0,511 cm; 0,641 cm; 0,718 cm. Pada skrining kandungan senyawa secara KLT didapatkan hasil ekstrak etanol daun pule pandak mengandung minyak atsiri, alkaloid, dan saponin, sedangkan dari reaksi warna dan pengendapan diketahui ekstrak mengandung polifenol.

Kata Kunci: *Staphylococcus aureus*, daun pule pandak (*Rauvolfia serpentina* L.), antibakteri, kromatografi lapis tipis.